

**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN MENGGAMBAR DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI DI PAUD AISYAH
DESA KARANG PERANTI KECAMATAN PAJARAKAN
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Uzeyana Indriana, AT.Hendra Wijaya, Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Randas_kasipahu@yahoo.com; indrianti_pkp@yahoo.com

Abstrak

Dalam perkembangannya pendidikan anak usia dini belum dapat berjalan maksimal sesuai dengan harapan, masih banyak kendala dan hambatan yang dialami. Hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti di PAUD Aisyah Desa Karang Pranti Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo diperoleh informasi bahwa tenaga pengajar yang ada di PAUD tersebut adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga yang memiliki keinginan untuk memberikan pendidikan bagi anak-anak di usia dini, jenjang pendidikan terakhir yang pernah mereka tempuh hanya sebatas SMA. Sebagian besar dari tenaga pengajarnya kurang mengetahui secara mendalam tentang perkembangan anak. Sarana dan prasarana yang ada di PAUD tersebut masih minim. Sebagian besar siswa yang bersekolah di PAUD tersebut memiliki perkembangan motorik halus yang belum maksimal. Selain itu siswa yang bersekolah di PAUD tersebut juga memiliki kemampuan yang belum maksimal dalam hal menulis, menggambar, dan mewarnai mereka lebih mampu dalam bermain melompat, berlari, dan permainan menaiki dan munuruni tangga. Tujuan dilakukannya penelitian ini Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Aisyah desa Karang Pranti kecamatan Pajarakan kabupaten Probolinggo. Dengan manfaat yang dapat dicapai dari hasil penelitian ini yaitu untuk kepentingan pribadi, institusi, maupun masyarakat. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu ρ_{hitung} sebesar 0.979 dan ρ_{tabel} sebesar 0.544 dengan ρ_{hitung} lebih besar daripada ρ_{tabel} sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan dalam penelitian ini "Ada hubungan yang sangat kuat antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Aisyah desa Karang Pranti kecamatan Pajarakan kabupaten Probolinggo". Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini yaitu hendaknya guru mengetahui berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak, agar perkembangan anak dapat berjalan maksimal.

Kata Kunci: Kegiatan Menggambar, Perkembangan Motorik Halus, PAUD Aisyah

Abstract

In the development of early childhood education has not been able to run up to the expectations, there are still many obstacles and barriers experienced. Initial interviews and observations conducted by researchers in PAUD Aisha in the village of Karang Pranti, Pajarakan districk of Probolinggo obtained information that the the teachers in PAUD Aisyah are group of mothers who have a desire to provide education for children, they have last education only in high school. Most of the teaching staff less know in depth about the child's development. Facilities and infrastructure in PAUD Aisyah is still minimal. Most of the students who attend in PAUD Aisyah have fine motor development is not maximized. In addition, students who attend in PAUD Aisyah also has the ability that is not maximized in terms of writing, drawing, and coloring them more capable in playing jumping, running, and games and up the stairs. The purpose of this study to determine the relationship between drawing with fine motor development in in PAUD Aisyah in the village of Karang Pranti Pajarakan districts of Probolinggo. With benefits that can be achieved from the results of this research to private interests, institutions, and society. The results obtained in this study is ρ_{hitung} for 0979 and 0544 amounted ρ_{tabel} with ρ_{hitung} greater than ρ_{tabel} so that H_a was accepted and H_0 was rejected. The conclusion of this research "There is a very strong relationship between drawing with fine motor development in in PAUD Aisyah in the village of Karang Pranti Pajarakan districts of Probolinggo". Suggestions can be submitted from the results of this research that teachers should know the various activities that can improve fine motor development in children, in order to be able to walk up to a child's development.

Pendahuluan

Dalam perkembangannya pendidikan anak usia dini belum dapat berjalan maksimal sesuai dengan harapan masih banyak kendala dan hambatan yang dialami. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti di PAUD Aisyah Desa Karang Pranti Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo diperoleh informasi bahwa PAUD Aisyah merupakan PAUD yang masih baru berdiri di Desa Karang Pranti Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo. Tenaga pengajar yang ada di PAUD tersebut adalah kelompok ibu-ibu rumah tangga yang memiliki keinginan untuk memberikan pendidikan bagi anak-anak di usia dini, jenjang pendidikan terakhir yang pernah mereka tempuh hanya sebatas SMA. Sebagian besar dari tenaga pengajarnya kurang mengetahui secara mendalam tentang perkembangan anak. Sarana dan prasarana yang ada di PAUD tersebut masih minim. Sebagian besar siswa yang bersekolah di PAUD tersebut memiliki kemampuan yang belum maksimal dalam hal menulis, menggambar, dan mewarnai mereka lebih mampu dalam bermain melompat, berlari, dan permainan menaiki dan muruni tangga.

Telah dikatakan sebelumnya bahwa di usia dini anak akan mengalami perkembangan yang sangat cepat. Menurut Yusuf (2001:101) aspek-aspek perkembangan yang dialami tersebut meliputi perkembangan fisik, kecerdasan, emosi, bahasa, sosial, moral dan kepribadian. Salah satu aspek yang sangat penting untuk berkembang dalam diri manusia adalah aspek fisik, dalam diri manusia terdapat otak yang berfungsi sebagai pusat perkembangan dan fungsi kemanusiaan. Otak memiliki pengaruh yang besar dan sangat menentukan bagi perkembangan aspek-aspek perkembangan individu lainnya baik keterampilan motorik, kecerdasan, emosional, sosial, moral maupun kepribadian. Semakin matangnya perkembangan sistem syaraf otak yang mengatur otot pada anak memungkinkan berkembangnya keterampilan motorik anak.

Keterampilan motorik dibedakan menjadi dua jenis yaitu motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar dapat berupa kegiatan: berjalan, berlari, melompat, naik dan turun tangga. Sedangkan keterampilan motorik halus dapat berupa kegiatan: menulis, menggambar, memotong, melempar, dan menangkap bola, serta memainkan alat mainan atau benda-benda lain di sekitarnya. Berkaitan dengan penjabaran tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan motorik halus anak di PAUD Aisyah Desa Karang Pranti Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo belum maksimal hal tersebut terlihat dari masih belum maksimalnya juga kemampuan anak dalam menulis, menggambar, dan mewarnai. Anak di PAUD Aisyah Desa Karang Pranti Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo memiliki keterampilan motorik kasar yang lebih maksimal dari keterampilan motorik halus. Hal tersebut nampak dari kebiasaan siswa yang lebih mampu dalam bermain melompat, berlari, dan permainan menaiki dan muruni

tangga. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti ingin mencari tahu ada tidaknya hubungan antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik dalam diri anak. Bersumber dari penjabaran tersebut menginspirasi peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kegiatan Menggambar Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di PAUD Aisyah Desa Karang Pranti Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar hubungan antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Aisyah desa Karang Pranti kecamatan Pajajaran kabupaten Probolinggo?” Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui besarnya hubungan antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Aisyah desa Karang Pranti kecamatan Pajajaran kabupaten Probolinggo”. Dengan manfaat penelitian ini yaitu untuk memaparkan hasil penelitian yang akan dicapai baik untuk kepentingan pribadi, institusi, maupun masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Aisyah yang terletak di Desa Karang Pranti Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo tahun 2015. Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penentuan daerah atau lokasi penelitiannya menggunakan teknik *purposive area* dengan jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 14 perwakilan, yang diambil dengan teknik populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, metode observasi dan dokumentasi, dengan analisis datanya menggunakan Korelasi Tata Jenjang. Data primer dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dengan menggunakan observasi yang diperoleh dari siswa di PAUD Aisyah. Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi ataupun kepustakaan yang tertulis.

Hasil Penelitian

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya data tersebut harus diolah dan dianalisis. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan korelasi Tata Jenjang untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y. Setelah dihitung dan diketahui hasilnya maka selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan kriteria besarnya hubungan antara keduanya. Karena berada pada rentang antara 0.800 dengan 1.000 maka hubungan yang terjadi tergolong dalam kriteria sangat tinggi. Jadi memang benar bahwa besar hubungan antara kemampuan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak sangat tinggi.

Selain dianalisis hubungan antara kegiatan menggambar dan keterampilan motorik halus dalam penelitian ini juga dilakukan analisis terhadap hubungan tiap

indikatornya, untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh. Adapun hasil analisis terhadap tiap indikatornya memberikan hasil yaitu untuk hubungan antara kegiatan menggambar dengan kemampuan menggunakan jari diperoleh ρ_{hitung} sebesar 0.955 menunjukkan hubungan yang sangat tinggi. Kemudian untuk hubungan antara kegiatan menggambar dengan kordinasi mata dan tangan diperoleh ρ_{hitung} sebesar 0.838 menunjukkan hubungan yang sangat tinggi. Selanjutnya untuk hubungan antara kegiatan menjiplak dengan kemampuan menggunakan jari diperoleh ρ_{hitung} sebesar 0.774 menunjukkan hubungan yang tinggi. Serta yang terakhir yaitu hubungan antara kegiatan menjiplak dengan kordinasi mata dan tangan diperoleh ρ_{hitung} sebesar 0.916 menunjukkan hubungan yang sangat tinggi.

Berdasarkan hubungan antara tiap indikatornya menunjukkan adanya hubungan yang tinggi dan sangat tinggi tidak ada yang rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa memang terdapat hubungan yang sangat tinggi antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus. Berkaitan dengan penjabaran tersebut, perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Aisyah masih belum maksimal, jika dihubungkan dengan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang sangat tinggi antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak maka belum maksimalnya perkembangan motorik halus pada anak usia dini terjadi karena kurangnya pembiasaan. Pembiasaan yang dimaksud berupa kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan jari-jarinya dan mengkoordinasikan antara tangan dengan mata untuk beraktivitas. Pembiasaan yang semacam itu belum terjadi di PAUD Aisyah karena memang kualitas tenaga pengajar yang ada di sekolah tersebut masih rendah sehingga belum terlalu mengetahui hal mendetil yang perlu dilatihkan pada anak agar dapat mencapai perkembangan maksimal. Selain itu belum adanya tenaga pengajar yang memanfaatkan sarana prasarana seadanya untuk melatih anak agar perkembangan motorik halusnya maksimal.

Hasil penelitian yang diperoleh diperkuat oleh beberapa teori ahli diantaranya: [1] menyatakan dalam penelitiannya kegiatan menggambar dapat digolongkan sebagai bagian dari kemampuan untuk menggunakan jari dan melakukan kordinasi antara tangan dengan mata dan dengan kata lain kegiatan menggambar sebagai bentuk dari kegiatan yang termasuk dalam motorik halus. Berdasarkan hal tersebut maka sudah pasti ada hubungan antara kegiatan menggambar dengan motorik halus. Begitu juga dengan pendapat yang disampaikan oleh [2] kegiatan-kegiatan yang dapat digunakan untuk mengetahui motorik halus pada anak salah satunya dapat berupa kegiatan menggambar. Serta terakhir yaitu pendapat yang disampaikan [3] sama seperti pendapat yang disampaikan [2] bahwa untuk mengetahui perkembangan motorik halus dapat dilihat salah satunya berupa kegiatan menggambar.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini “Ada hubungan yang sangat tinggi antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Aisyah desa Karang Pranti kecamatan Pajajaran kabupaten Probolinggo”. Ini berarti bahwa H_0 yang berbunyi “Tidak ada hubungan yang sangat tinggi antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Aisyah desa Karang Pranti kecamatan Pajajaran kabupaten Probolinggo” ditolak dan H_a yang berbunyi “Ada hubungan yang sangat tinggi antara kegiatan menggambar dengan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di PAUD Aisyah desa Karang Pranti kecamatan Pajajaran kabupaten Probolinggo” diterima. Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini diantaranya, bagi kepala sekolah hendaknya memperhatikan kebutuhan pembelajaran anak usia dini merancang kurikulum yang menggunakan standar pembelajaran yang selalu memperhatikan perkembangan anak, khususnya pada perkembangan motorik halus. Bagi guru diharapkan dapat mengajar anak usia dini dengan maksimal, karena pada anak usia dini terdapat masa keemasan yang sangat penting untuk perkembangan anak pada masa berikutnya. Karena di tangan gurulah nantinya dapat dicetak anak-anak yang memiliki perkembangan dalam berbagai aspek secara maksimal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait aspek yang perlu diperhatikan untuk mengajar anak usia dini maupun perkembangan apa saja yang perlu diamati pada diri anak usia dini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta TPA Mutiara Hati desa Tegal Arum kecamatan Sempu kabupaten Banyuwangi yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sidiq, Sayid. 2009. *Makalah Metode Pengembangan Seni Rupa Bagi Anak Usia Dini*. [Online]. <https://www.scribd.com/doc/46923235/Makalah-Metode-Pengembangan-Seni-Rupa-Bagi-Anak-USia-Dini> [Diakses, 16 Maret 2015]
- [2] Wiyani, Novan, Ardi. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- [3] Permata, Sheylanita, Ayu. 2013. *Pendidikan Seni Rupa untuk Anak Usia Dini*. [Online]. <http://bahasa.kompasiana.com/2013/01/30/pend>

idikan-seni-rupa-untuk-anak-usia-dini-524082.html
[Diakses, 16 Maret 2015]

